

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian yang semakin berkembang membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Pada jenis perusahaan manufaktur, hanya perusahaan yang mampu menekan biaya produksi seminimal mungkin dengan tanpa mengurangi kualitas produk yang dapat bertahan dalam persaingan bisnis ini. Perusahaan juga harus menjaga keseimbangan antara jumlah produksi dengan permintaan pasar. Persaingan yang ketat ini memacu perusahaan-perusahaan untuk berlomba mencari dan memanfaatkan peluang bisnis serta meredam setiap ancaman yang dapat menggoyahkan posisi mereka.

Pertanggung jawaban atas kegiatan perusahaan dilakukan untuk menilai baik atau buruk perusahaan itu beroperasi, sesuai atau tidak dengan target dan tujuan perusahaan yang ditetapkan oleh pihak manajemen. Maka dari itu pihak manajemen memerlukan strategi agar kinerja perusahaan dapat meningkat dan target perusahaan dapat tercapai. Manajemen juga harus memperhatikan fenomena disekitar perusahaan seperti pesaing, respon konsumen, dan isu-isu terbaru, hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat terus berbenah dan melakukan perbaikan terus-menerus sehingga akan meningkatkan kualitas operasional perusahaan dan tujuan perusahaan dapat terus tercapai. Selain itu hal

tersebut juga berguna untuk antisipasi kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi dan dapat mengganggu jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan perusahaan manufaktur, karena bahan baku merupakan benih awal dalam proses produksi. Maka dari itu perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku perlu dilakukan dan diperhatikan agar bagaimana hasil kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan produksi perusahaan.

PT. X unit Sidoarjo adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak untuk memproduksi pakan ternak yang berlokasi di Sidoarjo dengan bahan baku utama berupa jagung yang diolah menjadi berbagai macam pakan ternak (ayam, babi, sapi, itik, dll), dimana peneliti memfokuskan penelitian kepada pakan ternak ayam karena pakan ternak ayam menjadi salah satu produk unggulan perusahaan. Proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah secara terus menerus, dimana masalah utama dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku utama (jagung) adalah pada membengkaknya biaya penyimpanan bahan baku jagung untuk menjaga kualitas jagung agar tidak mengalami pembusukan dan tetap siap untuk diolah dalam proses produksi. Maka dari itu proses penyimpanan persediaan bahan baku juga harus sangat diperhatikan, karena terdapat kejadian yang lalu dimana proses penyimpanan yang tidak baik akan mengakibatkan persediaan bahan baku jagung diserang hama kutu, kandungan air dan tingkat kelembaban yang tidak diperhatikan akan membuat bahan baku jagung membusuk, kualitas menurun, dan bahkan tidak dapat dipakai lagi.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perencanaan pembelian bahan baku harus sangat diperhatikan. Masa panen jagung hanya terjadi dalam beberapa bulan sekali, oleh karena itu perencanaan untuk stok jagung sangat diperlukan. Selain itu kualitas dan kuantitas pembelian jagung yang direncanakan akan dibeli juga harus diperhatikan agar kualitas hasil produksi dapat terjaga dan perencanaan kuantitas produksi juga tidak terhambat.

Proses penyimpanan bahan baku jagung juga menjadi hal yang harus benar-benar diperhatikan terkait dengan pengendalian bahan baku. Suhu, kualitas penyimpanan, dan kuantitas jagung menjadi hal mendasar yang diperlukan agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan produksi yang dipatok oleh perusahaan. Selain itu penyimpanan bahan baku jagung juga terkendala serangan hama kutu pada musim-musim tertentu. Perencanaan untuk penyimpanan bahan baku perlu dilakukan agar masalah dapat diatasi. Hal ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, prediksi tentang persediaan bahan baku yang lebih baik akan meminimalkan biaya bahan baku.

Perencanaan terkait dengan berapa dan bagaimana bahan baku jagung yang akan dibeli, bagaimana cara mengatasi masa panen jagung yang hanya terjadi beberapa bulan sekali, serta pengendalian terkait dengan bagaimana cara penyimpanan bahan baku jagung yang baik, bagaimana stok jagung yang disimpan dapat mencukupi dan sesuai dengan perencanaan produksi perusahaan harus benar-benar diawasi dan diperhatikan agar hal-hal tersebut dapat menunjang kelancaran proses produksi. Perencanaan pembelian dan pengendalian kualitas

serta kuantitas bahan baku jagung yang baik tentunya akan lebih meminimalkan biaya terkait.

Setiap perusahaan memerlukan penentuan bahan baku yang efektif, dalam menjalankan proses produksi. Tetapi bukan berarti bahwa perusahaan tersebut menyediakan bahan baku yang berlebihan untuk menjamin suatu proses produksi. Sebelum melakukan pemesanan atau pembelian persediaan bahan baku dalam satu periode dengan jumlah optimum maupun dalam jumlah minimum, perlu diadakan persediaan optimum untuk menghindari kemungkinan terjadi pemborosan akibat pengadaan bahan yang berlebihan yang akan mengakibatkan kerugian-kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Penentuan besar persediaan bahan baku yang harus disimpan oleh perusahaan, manajemen dapat menggunakan beberapa jenis metode tradisional diantaranya *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, *Re Order Point* (ROP), dan *Maksimum Stock*. Metode-metode tersebut dapat membantu manajemen dalam mengendalikan dan mengelola persediaan bahan baku, memudahkan manajemen untuk menjaga persediaan dalam jumlah yang optimal untuk operasi yang efisien dan sekaligus menjaga persediaan yang menguntungkan secara finansial. Atas dasar uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dan membahas bagaimana **“Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Mengukur Biaya Bahan Baku dan Menunjang Kelancaran Produksi Pakan Ternak Ayam di PT.X”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengukur biaya bahan baku dan dapat menunjang kelancaran produksi pakan ternak ayam di PT.X ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh adalah mengetahui bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengukur biaya bahan baku dan menunjang kelancaran produksi pakan ternak ayam di PT.X.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi pembaca dalam menyusun karya tulis ilmiah dengan topik seragam.

1.4.2 Bagi peneliti

Dapat memahami kondisi nyata dilapangan yang bisa dijadikan sebagai tambahan ilmu dan pengalaman yang berguna untuk mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengelola persediaan bahan baku dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi biaya bahan baku.

1.4.4 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas sehingga dapat menjadi referensi yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu pentingnya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku, perumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penulis, landasan teori yang dijadikan sebagai acuan penelitian, preposisi dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, unit analisis, jenis data dan sumber data, prosedur pengumpulan data yang berupa survey lapangan, keterkaitan data dengan proposisi, kriteria interpretasi temuan penelitian dan teknik analisis data yaitu mengumpulkan data, membahas dan menganalisis data yang kemudian disimpulkan.

Bab IV : Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur, proses produksi perusahaan, produk yang dihasilkan perusahaan, pemasaran perusahaan, pesaing perusahaan, pemasok perusahaan, kendala yang dihadapi perusahaan, analisis 4 metode tradisional, dan perbandingan biaya.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian, yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, selain itu dijelaskan juga tentang keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran penelitian.